

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil dan analisa pengujian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan :

1. Komposit dengan penguat serat ijuk dengan variasi fraksi massa serat dan matrik memiliki kekuatan tarik dan kekuatan tekan tertinggi yaitu 40,73 N/mm<sup>2</sup> dan 23,60 N/mm<sup>2</sup> pada fraksi massa serat dan matrik 40:60.
2. Komposit dengan fraksi massa serat dan matrik 40:60 memiliki polaritas atau daya serap air rendah yaitu turun mencapai 9,28% dari daya serap air pada fraksi sebelumnya.
3. Komposit dengan penguat serat ijuk dengan variasi fraksi massa serat dan matrik memiliki persentase pengembangan tebal yang rendah pada fraksi massa serat dan matrik 40:60 sehingga sangat cocok pada penggunaan eksterior.

### **5.2 Saran**

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun demi kesempurnaan hasil penelitian ini. Selain itu penulis juga menyarankan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam proses pencetakan komposit, antara lain :

1. Pada proses pembuatan serat acak hendaknya serat dicampur merata agar diperoleh hasil komposit yang homogen dan menghasilkan cetakan komposit yang tebalnya sama dalam satu bidang.
2. Meminimalkan keberadaan rongga udara (*void*) pada komposit yang akan dibuat sehingga akan menaikkan kekuatan komposit dengan menggunakan alat tekan yang lebih baik.
3. Dalam melakukan pembuatan benda uji hendaknya memakai alat pengaman, karena bahan benda uji merupakan bahan kimia.